

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.⁴³

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.⁴⁴ Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Matematika Studi Kasus Siswa Diskalkulia di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi

⁴³ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), h. 60

⁴⁴ Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 02

dan lainnya.⁴⁵ Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,1996), h. 11

biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara.

Pendekatan itu digunakan untuk melakukan penelitian kaitannya pendekatan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika pada siswa diskalkulia. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan pendekatan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika pada siswa diskalkulia tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Gresik Propinsi Jawa Timur, tepatnya di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik yang ada di Jalan Wringinanom Kabupaten Gresik. Berdasarkan dari keberhasilan konselor dan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik

dalam mengentaskan masalah belajar siswa terutama pada siswa diskalkulia, peneliti ingin mengamati lebih jauh tutor sebaya dalam pembelajaran matematika studi kasus siswa diskalkulia di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Di bawah ini akan di jelaskan kedua macam data tersebut.⁴⁶

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu konselor dan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumentasi di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik atau referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

⁴⁶ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 87

Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan melalui studi kepustakaan dengan cara menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas. Disamping itu, peneliti juga mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat, dan dokumen-dokumen dari obyek penelitian.

Adapun penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing dan guru mata pelajaran matematika di sekolah.

3. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data, maka peneliti melakukan penelitian wawancara atau interview dengan nara sumber atau informan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran matematika dan siswa di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini penulis menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁷ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Peneliti menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi partisipan langsung di lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Wringinanom Gresik, untuk memperhatikan pendekatan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika pada siswa diskalkulia di SMPN 1 Wringinanom Gresik, mengetahui faktor penerapan dalam penghambatnya Layanan, selain itu juga untuk menggambarkan keadaan dan kondisi sekolah, fasilitas dan warga sekolah.

⁴⁷ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, h. 63

⁴⁸ Dedi mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), h. 167

2. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexy bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁴⁹ Metode interview adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan langsung kepada yang bersangkutan atau kepala sekolah dan konselor.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan tanya jawab dengan guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa Di SMPN 1 Wringinanom Gresik melalui instrumen yang disediakan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.⁵⁰ Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip- arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.⁵¹

⁴⁹ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 186

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 216

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek; edisi V)* (Rineka Cipta, Jakarta: 2002), h. 135

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bog dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moelong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.⁵²

Analisa data adalah upaya mengorganisasikan dengan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵³

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 5

⁵³ *Ibid.*, Hal. 248

dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan dari analisa ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik. Sedangkan dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai tutor sebaya dalam pembelajaran matematika studi kasus siswa diskalkulia di SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik.

Proses analisa data dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, transkrip, wawancara dan dokumentasi. (2) Proses pemilihan data dan selanjutnya penyusunan klasifikasi data. (3) Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lain.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian

- b. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian
- c. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMP Negeri 1 Wringinanom Gresik selaku obyek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan interview. Adapun informan penelitian adalah guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran matematika di SMPN 1 Wringinanom Gresik.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan interview diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Penyelesaian

Adapun tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian
- c. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji

- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

H. Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis lakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.⁵⁴

1. Perpanjangan keikutsertaan yaitu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Jika penelitian kuantitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya. Melainkan pada data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan subyek, dapat menguji ketidakbenaran informasi subyek, dan membangun kepercayaan subyek.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 173.

pemeriksaan, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber teoritis.

3. Pemeriksaan sejawat penulis dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Manfaat teknik ini adalah untuk membuat penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan suatu kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak penulis sudah dapat dikonfirmasi. Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran penulis dalam hal ini pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh para ahli yang ekspert dibidang kajian bimbingan konseling.